

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sub Sektor
Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)**

Iriani Duanti

Rizki Pratomo Sunarwibowo, S.E, M.M

E-mail : iduanty@gmail.com; rizki.pratomo@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Dividend policy is related to determining how much profit will be shared with shareholders or investors and determining how much profit should be replanted as retained earnings. This study aims to examine the factors that influence dividend policy. The independent variables in this study include, Current Ratio, Solvability (Debt to Equity Ratio), Profitability (Return on Assets) and Activities (Total Asset Turn Over). While the dependent variable is Dividend Payout Ratio in public companies in the Automotive sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The analytical model used in this study is the panel data regression model using the StataCorp Stata 14.1 program and the data are analyzed using linear regression method Panel data. The results showed that Current Ratio had no significant effect on Dividend Payout Ratio while Solvability (Debt to Equity Ratio), Profitability (Return on Assets) and Activities (Total Asset Turn Over) had a significant effect on Dividend Policy (Dividend Payout Ratio).

Keywords : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan otomotif di Indonesia menarik banyak minat investor untuk berinvestasi di sektor otomotif dengan mempertimbangkan kebijakan dividen yang diterapkan masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *Dividend Payout Ratio*, besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi para investor serta akan berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan dalam membiayai pertumbuhan perusahaan. Alasan penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen karena *Dividend Payout Ratio* digunakan untuk menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau investor serta akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan. Sejauh ini penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dividen telah banyak dilakukan, dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda. Namun dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan variabel *Current Ratio*, rasio solvabilitas

di proksikan dengan variabel *Debt to Equity Ratio*, rasio profitabilitas diproksikan dengan variabel *Return on Asset*, sedangkan rasio Aktivitas diproksikan dengan variabel *Total Asset Turn Over*.

KAJIAN TEORI

Keberadaaan pasar modal di suatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat kedinamisan bisnis suatu negara dengan kebijakan ekonominya, seperti kebijakan fiskal dan moneter. Menurut Sutedi (2013), pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penwaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam hal ini diperlukan laporan keuangan untuk menggambarkan suatu informasi kondisi keuangan suatu perusahaan, dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan penelitian menggunakan rasio keuangan maka dapat diperoleh hasil dari kondisi keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan sedangkan analisis rasio keuangan menurut Harahap (2016), merupakan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Dengan menggunakan analisis rasio maka dapat dijelaskan dan digambarkan tentang keadaan baik atau buruk posisi keuangan perusahaan. Adapun jenis – jenis rasio keuangan yang masuk dalam penelitian ini untuk variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut :

Likuiditas

Current ratio, mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aktiva lancarnya. Semakin besarnya current ratio akan menunjukkan semakin tinggi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Rumus dari sumber Harahap (2016) adalah :

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

Solvabilitas

Debt to Equity Ratio, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya serta digunakan untuk membayar utang dan dimaksudkan sebagai pengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rumus dari sumber Kasmir (2014) adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$$

Profitabilitas

Return on Asset, rasio yang menunjukkan hasil atau laba perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan serta memberikan ukuran tingkat efektifitas manajamen suatu perusahaan. Rumus dari sumber Hery (2016) adalah :

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}$$

Aktivitas

Total Asset Turn Over, digunakan untuk mengukur perputaran aktiva perusahaan serta mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas. Rumus dari sumber Hery (2016) adalah :

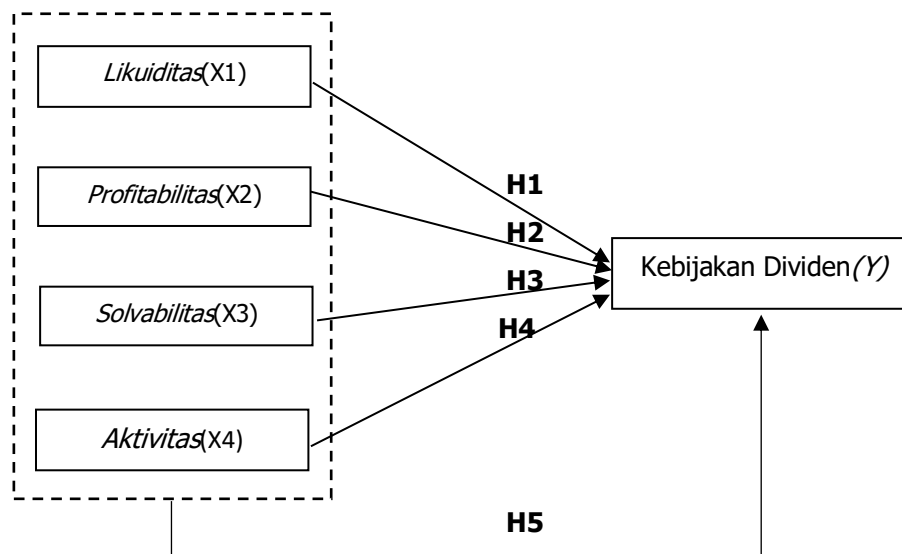
$$\text{Total Asset Turn Over} = \text{Sales} / \text{Total Asset}$$

Kebijakan Dividen

Dividend Payout Ratio, menunjukkan besarnya nilai dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para investor. Dividen akan diterima para pemegang saham hanya apabila dewan direksi menganggap itu layak bagi perusahaan untuk mengumumkan pembagian dividen. Rumus dari sumber Sudana (2013) adalah :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \text{Dividend per Share} / \text{Earning per Share}$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek, berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoirul Hikmah (2013), yang menunjukkan bahwa Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

H₁ : Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

Pengaruh Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)

Debt To Equity Ratio disini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang digunakan untuk membayar utang. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wisriati Laim (2015), yang menunjukkan bahwa Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

H₂ : Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

Pengaruh Profitabilitas (Return on Assets) terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)

Return On Assets ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan diukur dari nilai aktiva. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muammar Hanif (2017), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas (Return on Asset) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

H₃ : Profitabilitas (Return On Assets) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

Pengaruh Aktivitas (Total Assets Turn Over) terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)

Total Assets Turnover, rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktivitas yang dimiliki perusahaan serta untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Diah Arie Purnami (2016), yang menunjukkan bahwa Aktivitas (Total Asset Turnover) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

H₄ : Aktivitas (Total Assets Turnover) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas secara simultan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan variabel independen yaitu, likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to equity ratio), profitabilitas (return on assets) dan aktivitas (total asset turn over) secara simultan memiliki pengaruh dan tingkat signifikansi terhadap variabel dependen, yaitu kebijakan dividen (dividend payout ratio). Maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₅ : Secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengkajian data mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara pengolahan data. Perusahaan yang di pakai dalam penelitian ini adalah perusahaan publik sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun alat pengolahan data nya menggunakan *StataCorp Stata 14.1*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yaitu perusahaan publik sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dapat memberikan gambaran masing-masing variabel mengenai nilai rata-rata (*mean*), *Standar Deviation*, dan jumlah sampel yang diteliti. Berikut adalah data statistic deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
LN_DPR	34	-1.160561	1.049776	-4.858416	1.4939
LN_CR	40	0.4820034	0.4609835	-0.2034142	1.634215
LN_DER	40	-0.2594465	0.8126633	-2.001625	1.036834
LN_ROA	34	-2.842005	0.98117	-4.993595	-1.081719
LN_TATO	40	-0.125159	0.2838269	-0.7142912	0.5070332

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan *StataCorp Stata 14.1*

Uji Cross-Sectional Dependence/Contemporaneous Correlation

Tabel 2
Uji Correlation

	LN_DPR	LN_CR	LN_DER	LN_ROA	LN_TATO
LN_DPR	1.0000				
LN_CR	0.2421	1.0000			
LN_DER	-0.4984	-0.6926	1.0000		
LN_ROA	-0.2535	0.3008	-0.1685	1.0000	
LN_TATO	0.3292	0.0188	-0.0374	0.1274	1.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan *StataCorp Stata 14.1*

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Cara yang dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

Uji Chow Test

Uji Chow Test adalah uji yang dilakukan untuk menentukan model data panel apakah yang paling tepat digunakan antara *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect* (FE) dalam mengestimasi data panel. Dalam pemilihan uji yang paling tepat tersebut dapat dilihat dari hasil Uji Chow Test pada Fixed Effect dengan melihat nilai Prob>F nya pada hasil output analisisnya.

Uji Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier

Uji Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier adalah uji yang dilakukan untuk menentukan model data panel apakah yang paling tepat digunakan antara *Pooled Least Square* (PLS) atau *Random Effect* (RE) dalam mengestimasi data panel. Dalam pemilihan uji yang paling tepat tersebut dapat dilihat dari Uji Breusch and Pagan Lagrangian Multiplier dengan melihat nilai Prob>F nya pada hasil output analisisnya.

Uji Hausman Specification

Uji Hausman Specification adalah uji yang dilakukan untuk menentukan model data panel apakah yang paling tepat digunakan antara *Fixed Effect* (FE) atau *Random Effect* (RE) dalam mengestimasi data panel. Dalam pemilihan uji yang paling tepat tersebut dapat dilihat dari Uji Hausman (Random Effect vs Fixed Effect).

Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, berdasarkan hasil dari analisis pemilihan yang sudah dilakukan menggunakan 3 uji untuk menetapkan model terbaik melalui uji chow test, uji Breusch pagan lagrangian multiplier dan uji hausman specification bahwa model terbaik dalam analisis regresi ini maka diketahuilah bawah model *Random Effect* yang terbaik. Berikut hasil dari analisis model *Random Effect*:

Tabel 3		
Regresi Model Random Effect		
LN_DPR	Coef.	P> z
LN_CR	0.466195	0.942
LN_DER	-0.79988992	0.070
LN_ROA	-0.6992534	0.000
LN_TATO	1.174077	0.081
_Cons	-3.450757	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan *StataCorp Stata* 14.1

Dari hasil Tabel 3 Regresi Model Random Effect d atas maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:
$$\text{LN_DPR} = -3.450 - 0.799 \text{ LN_DER} - 0.699 \text{ LN_ROA} + 1.174 \text{ LN_TATO}$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta Dividend Payout Ratio adalah sebesar -3.450 artinya jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turn Over* bernilai konstan atau tetap, maka DPR bernilai sebesar -3.450.

2. Nilai *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar -0.799 artinya setiap 1% kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebagai Variabel X, maka mengakibatkan penurunan nilai Variabel Y *Dividend Payout Ratio* sebesar 0.799%.
3. Nilai *Return On Assets* adalah sebesar -0.699 artinya setiap 1% kenaikan *Return on Assets* sebagai Variabel X, maka mengakibatkan penurunan nilai Variabel Y *Dividend Payout Ratio* sebesar 0.699%.
4. Nilai *Total Asset Turn Over* adalah sebesar 1.174 artinya setiap 1% kenaikan *Total Asset Turn Over* sebagai Variabel X, maka mengakibatkan kenaikan nilai Variabel Y *Dividend Payout Ratio* sebesar 1.174%.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dapat digunakan untuk mengetahui apakah akan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing-masing variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over* terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*.

Tabel 4
Regresi Model *Random Effect*

Variable	Coefficient
CR	0.0466
DER	-0.7998*
ROA	-0.6992***
TATO	1.1740*
Constanta	-3.4507***

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan *StataCorp Stata 14.1*

Keterangan tabel 4 :

- *** = Signifikan pada alpha 1% (0.01)
- ** = Signifikan pada alpha 5% (0.05)
- * = Signifikan pada alpha 10% (0.10)

Berdasarkan data dari Tabel 4 dan Tabel 3 di atas dengan menggunakan Regresi Model Random Effect maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)
Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel model *Random Effect* di atas menunjukkan nilai coefficient sebesar 0.0466 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan probabilitas

Current Ratio sebesar $0.942 > 0.1$ sehingga H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)
Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel model *Random Effect* di atas menunjukkan nilai coefficient sebesar -0.7998 yang menunjukkan bahwa arah koefisien negatif, sedangkan probabilitas *Debt to Equity Ratio* sebesar $0.070 > 0.1$ sehingga H_0 tidak ditolak dan H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)
Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel model *Random Effect* di atas menunjukkan nilai coefficient sebesar -0.6992 yang menunjukkan bahwa arah koefisien negatif, sedangkan probabilitas *Return on Asset* sebesar $0.000 < 0.1$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 tidak ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Pengaruh Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)
Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel model *Random Effect* di atas menunjukkan nilai coefficient sebesar 1.1740 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan probabilitas *Total Asset Turn Over* sebesar $0.081 > 0.1$ sehingga H_0 tidak ditolak dan H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5
Uji Simultan (Uji F)

Model	F/Wald chi2	Prob>chi2	Kesimpulan
Regression Random Effect	32.39	0.0000	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan *StataCorp Stata 14.1*

Dari tabel 5 di atas menunjukkan $\text{Prob} > \text{Chi}^2 = 0.0000$ yang artinya ditemukan signifikansi antara variabel independent *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*.

Koefisien Determenasi (Adjust R²)

Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai *R-Square overall* pada analisis model *Random-Effect*. Berikut hasil analisis Uji R^2 :

Tabel 6

Uji R²

Model	R-Square		
	within	between	Overall
Regression Model Random Effect	0.5348	0.5356	0.4491

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan *StataCorp Stata 14.1*

Dari hasil table 6 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R-Square Overall sebesar 0.4491 atau 44.91%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent (Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Total Asset Turn Over) adalah sebesar 44.91% terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan sisanya adalah sebesar 55.09% dipengaruhi variabel lain seperti *Firm Size*, *Cash Ratio*.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio solvabilitas ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dikarenakan peningkatan utang akan mempengaruhi kecilnya keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk dalam hal pembagian dividen yang akan dibagikan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Peningkatan laba perusahaan cenderung akan membuat pihak manajemen untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan cara meningkatkan pembayaran dividen, hal ini menunjukkan semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai dividen yang akan diterima oleh pemegang saham, begitupula sebaliknya.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio aktivitas yang diproksikan dengan rasio *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Apabila semakin tinggi perputaran aktiva perusahaan berarti semakin tinggi dan berpengaruh baik pada kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan pembayaran dividen kepada para investor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengujian dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas (*Return on Asset*) dan Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terdapat pengaruh signifikan

terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio). Sedangkan Likuiditas (Current Ratio) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio).

Bagi perusahaan sebelum melakukan kebijakan dividen sebaiknya harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang akan mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen. Selain itu bagi para investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih perusahaan dalam melakukan investasinya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irfan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harjadi, S.2015. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Analisis Edisi Revisi*. Bogor : In Media
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Kadek Diah Arie Purnami. 2016. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over Dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen*. Bali : Universitas Udayana.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Khoirul Hikmah. 2013. *Growth Of Sales, Investment, Liquidity, Proafitability dan Size Of Firm Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta.
- Muammar Hanif. 2017. *Pengaruh Debt to Equity atio, Return on Asset, Firm Size dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio*. Universitas Syiah Kuala
- Priyatno, Dwi. 2017. *Belajar Praktis Analisis Parametik dan Non Parametik Dengan SPSS dan Prediksi Pertanyaan Pendaran Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sudana, I Made. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sutedi Adrian. 2013. *Pasar Modal : Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. Makassar : Alfabeta
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia
- Wisriati Laim. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.